

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RIZKY TIOPANI HAREFA**

**198330150**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**CS** Dipindai dengan CamScanner  
Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

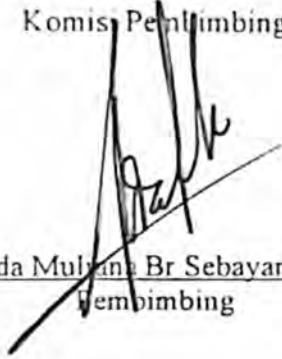
Nama : Rizky Tiopani Harefa

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komis Pembimbing



Dr. Minda Muliana Br Sebayang, SE, M.Si  
Pembimbing

Pemanding



Dra. Retnawati Siregar, M.Si  
Pemanding

Mengetahui:



Dr. Ahmad Rafiq, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak  
Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 04 Oktober 2023

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”** adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Adapun data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan dan saya kutip dari hasil karya orang lain telah mendapat izin atau dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 04 Oktober 2023  
Yang Membuat Pernyataan



Rizky Tiopani Harefa  
NPM : 198330150

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Tiopani Harefa

NPM : 198330150

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Dengan ini menyatakan saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Tidak Eksklusif karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022". Dengan Hak Bebas Royalti Tidak Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan,  
Pada Tanggal : 04 Oktober 2023



Rizky Tiopani Harefa  
NPM : 198330150



## ABSTRACT

*This study purpose to analyze the influence of profitability, liquidity, and firm size on sustainability reporting disclosure. The population in this study consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2019-2022, with a total of population 47 companies. There are 19 companies met the sample criteria. The study included a total of 76 observations. The data used in this study were secondary data obtained from the IDX website and company websites. The sampling method employed was purposive sampling. The analysis method used was multiple regression analysis using SPSS Version 25 software. The results of this study indicate that liquidity and firm size variables have a significant partial effect on sustainability reporting disclosure, while the profitability variable does not have an impact on sustainability reporting disclosure. Simultaneously, profitability, liquidity, and firm size variables collectively influence sustainability reporting disclosure.*

**Keywords:** *Sustainability Report Discloure, Profitability, Liquidity and Firm Size*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2022 dan mengungkapkan laporan keberlanjutan selama periode 2019-2022 yaitu sebanyak 47 perusahaan dan terdapat 19 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Jumlah observasi pada penelitian ialah 76 data. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari website BEI dan website perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data berganda dengan bantuan software SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

**Kata Kunci:** Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Rizky Tiopani Harefa
NPM	198330150
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 24 Januari 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Zama Spendi Harefa (+)
Ibu	Tiurma Mangiring Sitorus
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Swasta Kartika I-1 Medan
SMA/SMK	SMK Negeri 1 Medan
Riwayat Studi di UMA	Peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Medan Area 2019.
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	085361414151
Email	<a href="mailto:Rtiopani24@gmail.com">Rtiopani24@gmail.com</a>



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tepat waktu penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

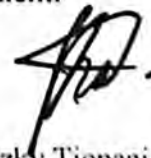
Dalam kesempatan ini, izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Randan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing peneliti dan memberikan arahan dan masukan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dra Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.



6. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses penulisan skripsi.
  7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Si selaku Ketua Sidang yang sudah memberikan segala kritik dan masukan untuk kesempurnaan skripsi.
  8. Kepada orang tua peneliti ibu Tiurma Mangiring Sitorus yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
  9. Kepada Putri Tamara selaku teman seperjuangan saya selama proses penyelesaian skripsi ini, saya ucapkan terimakasih untuk segala motivasi dan dukungannya.
  10. Terakhir saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri. Terimakasih karna kamu mampu berjuang dan tidak menyerah sampai proses skripsi ini selesai. Percayalah masa depan yang cerah telah Tuhan siapkan untukmu.
- Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk kalangan pendidikan dan masyarakat umum. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Oktober 2023  
Peneliti



Rizky Tiopani Harefa  
NPM : 198330150

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Legitimasi.....	11
2.2 Pengungkapan Laporan Keberlanjutan .....	12
2.2.1 Pengertian Laporan Keberlanjutan .....	12
2.2.2 Manfaat Laporan Keberlanjutan .....	14
2.2.3 Pengungkapan GRI <i>Standards</i> .....	15
2.2.4 Indikator Laporan Keberlanjutan .....	17
2.3 Profitabilitas .....	18
2.3.1 Pengertian Profitabilitas.....	18
2.3.2 Manfaat Profitabilitas .....	19
2.3.3 Pengukuran Profitabilitas.....	19
2.4 Likuiditas.....	22
2.4.1 Pengertian Likuiditas .....	22
2.4.2 Manfaat Likuiditas.....	22
2.4.3 Pengukuran Likuiditas .....	23
2.5 Ukuran Perusahaan .....	25
2.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan .....	25
2.5.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan .....	27
2.6 Penelitian Terdahulu.....	27
2.7 Kerangka Konseptual .....	32
2.8 Hipotesis Penelitian .....	33
2.8.1 Pengaruh Profitabilitas dengan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.....	34
2.8.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	34
2.8.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.....	35



2.8.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian .....	37
3.1.1 Desain Penelitian .....	37
3.1.2 Objek dan Waktu Penelitian .....	37
3.2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian .....	38
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
3.3.1 Populasi penelitian .....	40
3.3.2 Sampel Penelitian .....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	41
3.4.1 Jenis Data .....	41
3.4.2 Sumber Data .....	42
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.5 Metode Analisis Data .....	42
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	43
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	43
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	43
3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....	44
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	44
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
3.5.4 Uji Hipotesis .....	46
3.5.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	46
3.5.4.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	46
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Deskripsi data .....	48
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Variabel Penelitian .....	48
4.2.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Profitabilitas .....	49
4.2.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Likuiditas .....	49
4.2.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Ukuran Perusahaan .....	50
4.2.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Laporan Keberlanjutan .....	51
4.3 Hasil Penelitian .....	52
4.3.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif .....	52
4.3.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	53
4.3.2.1 Hasil Pengujian Normalitas .....	53
4.3.2.2 Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	55
4.3.2.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	56
4.3.2.4 Hasil Pengujian Autokorelasi .....	57
4.3.3 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda .....	59
4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....	60
4.3.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	60

4.3.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	61
4.3.4.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62
4.4 Pembahasan .....	62
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan .....	62
4.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan .....	63
4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.....	64
4.4.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Persentase Pengungkapan Laporan Keberlanjutan .....	4
Tabel 1. 2 <i>Research Gap</i> .....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian .....	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel .....	39
Tabel 3. 3 Kriteria Sampel Penelitian .....	41
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel Berdasarkan Profitabilitas .....	49
Tabel 4. 2 Distribusi Sampel Berdasarkan Likuiditas .....	50
Tabel 4. 3 Distribusi Sampel Berdasarkan Ukuran Perusahaan .....	50
Tabel 4. 4 Distribusi Sampel Berdasarkan Laporan Keberlanjutan .....	51
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Normalitas dengan <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	54
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	55
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan <i>Glejser</i> .....	57
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Autokorelasi dengan <i>Durbin Watson</i> .....	58
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda .....	59
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Normalitas dengan P-Plot .....	54
Gambar 4. 2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pengungkapan Informasi Keberlanjutan .....	73
Lampiran 2 Populasi .....	78
Lampiran 3 Sampel Penelitian .....	80
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian .....	81
Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif .....	83
Lampiran 6 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	84
Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	86
Lampiran 8 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t) .....	86
Lampiran 9 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F) .....	87
Lampiran 10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi $R^2$ .....	87
Lampiran 11 Tabel t-hitung .....	88
Lampiran 12 Tabel F-hitung .....	89
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian .....	90
Lampiran 14 Surat Balasan Izin Penelitian .....	91
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	92



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan adalah metode untuk mengumpulkan dan menampilkan data keuangan tentang suatu organisasi. Laporan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan berhubungan dengan proses pendokumentasian dan pendistribusian informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan. Manajemen, investor, dan pemegang saham mengandalkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan penting karena memudahkan dalam menyiapkan catatan keuangan, menganalisis rasio keuangan, merencanakan strategi, membuat keputusan, dan membeli modal. Selain itu, laporan keuangan digunakan oleh pemegang saham dan investor untuk analisis dan pengambilan keputusan. (Vaidya, 2020).

Individu-individu yang terlibat memiliki dampak langsung pada proses pelaporan keuangan. Pendapat mereka yang membuat laporan keuangan berdampak pada keputusan prinsip dan standar akuntansi mana yang akan diadopsi sebagai dasar pelaporan. Pelaporan keuangan harus memungkinkan pengguna informasi akuntansi untuk memahami situasi keuangan dan hasil operasional perusahaan. Agar pelaporan keuangan menjadi lebih efektif, semua data yang terkait harus disampaikan secara adil, transparan, dan tepat waktu. Hal ini disebut sebagai prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*). Laporan keuangan sering disebut sebagai bahasa bisnis karena dapat digunakan

sebagai alat untuk berinteraksi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan organisasi (Hery, 2021, 53).

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh bisnis atau organisasi yang kegiatan operasionalnya sehari-hari berdampak pada bidang sosial, lingkungan, dan ekonomi. Nilai-nilai dan struktur tata kelola perusahaan ditampilkan dalam laporan keberlanjutan, yang juga menunjukkan bagaimana strategi dan komitmen terhadap ekonomi global yang berkelanjutan saling terkait. Laporan keberlanjutan merupakan platform utama untuk mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan dan dampaknya, baik yang positif maupun negatif. Selain alasan ekonomi, laporan tersebut mengkomunikasikan kinerja eksternal perusahaan. Tujuan pembangunan berkelanjutan juga menekankan relevansi pelaporan keberlanjutan perusahaan. Jika dibandingkan dengan industri lain, sektor perbankan dan jasa keuangan lainnya pada awalnya tertinggal dalam bereaksi terhadap pembangunan berkelanjutan (Sukaharsono & Andayani, 2021, 39).

Pelaporan keberlanjutan merupakan topik menarik yang sedang diperdebatkan dan dikembangkan di Indonesia dan di seluruh dunia. Konsep keberlanjutan tidak hanya berkembang di tingkat global, tetapi juga mulai merambah ke tingkat mikro bisnis. Sebagai negara yang baru saja berkembang, Indonesia menghadapi isu-isu penting berupa kesenjangan sosial ekonomi yang harus segera diatasi. Selain itu, karena letak geografisnya, Indonesia rentan terhadap risiko perubahan iklim. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pengelolaan dan pencegahan risiko sosial dan lingkungan. Penerapan konsep Keuangan Berkelanjutan dalam sistem

lembaga keuangan di Indonesia merupakan hasil dari UU No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang bermaksud untuk merancang dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup. Kebijakan-kebijakan ramah lingkungan di sektor perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non-bank (Otoritas Jasa Keuangan, 2017, 2).

Berdasarkan data yang dikutip dari Responsi Bank (2015) ditemukan bahwa bank-bank tidak peduli dengan konsekuensi sosial dan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh anggapan bisnis perbankan bahwa aktivitas mereka, tidak seperti sektor ekonomi lainnya, tidak secara signifikan berkontribusi pada tingkat pencemaran lingkungan yang tinggi. Namun, selama krisis keuangan global 2008, terlihat bahwa beberapa bank mampu bertahan dan bahkan berkembang, sementara bank-bank lainnya gagal. Bank-bank yang masih bertahan ini telah menerapkan keuangan berkelanjutan, dengan penekanan pada faktor sosial dan lingkungan. Tentu saja, harus ada kriteria yang menjadi acuan perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan yang baik dan berkualitas. GRI (Global Reporting Initiative) adalah sebuah organisasi berbasis jaringan yang berdedikasi pada peningkatan berkelanjutan dan implementasi metodologi pelaporan keberlanjutan yang paling sering digunakan di dunia. Sebagai hasilnya, GRI menetapkan standar pelaporan keberlanjutan. Standar pelaporan keberlanjutan mendefinisikan prinsip-prinsip pelaporan, pengungkapan standar, dan pedoman aplikasi untuk organisasi atau bisnis yang menyiapkan laporan keberlanjutan. Pedoman ini dibuat melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan para pemangku kepentingan di seluruh dunia seperti para pemimpin bisnis, perwakilan



tenaga kerja, dan spesialis dari berbagai sektor. (Sukaharsono & Andayani, 2021, 72).

Berikut hasil penelitian awal yang telah dilakukan terhadap 5 perusahaan perbankan mengenai seberapa persen item-item laporan berkelanjutan yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan sesuai dengan standar global reporting index perusahaan secara berkala pada periode 2019 - 2022:

**Tabel 1. 1**  
**Persentase Pengungkapan Laporan Keberlanjutan**

No	Kode	Nama Perusahaan	Hasil Persentase			
			Periode			
			2019	2020	2021	2022
1	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	0,15%	0,12%	0,32%	0,20%
2	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	0,24%	0,26%	0,13%	0,18%
3	BNGA	PT. Bank Cimb Niaga Tbk	0,25%	0,44%	0,40%	0,55%
4	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	0,18%	0,18%	0,18%	0,19%
5	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	0,04%	0,06%	0,17%	0,34%

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023*

Berdasarkan Berdasarkan tabel diatas menunjukkan fenomena pengungkapan laporan keberlanjutan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Pada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk pengungkapan laporan keberlanjutan di tahun 2019 sebanyak 0,15% dan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,12% dan di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 0,32% dan di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,20%. Pada PT Bank Permata Tbk di tahun 2019 pengungkapan laporan keberlanjutan sebanyak 0,24%, di 2020 mengalami kenaikan menjadi 0,26%, di 2021 mengalami penurunan yang cukup banyak yaitu menjadi 0,13% dan di tahun 2020 sebanyak 0,18%. berbeda dengan PT. Bank Mega Tbk yang mengalami peningkatan item



yang diungkapkan setiap tahunnya di laporan keberlanjutannya. Dari fenomena yang diuraikan dapat disimpulkan perusahaan perbankan masih belum konsisten dalam mengungkapkan item-item laporan keberlanjutannya sesuai dengan standar *global reporting index* dimana harusnya perusahaan mengungkapkan penuh 89 item tetapi perusahaan hanya mengungkapkan kurang dari 50% item yang harusnya diungkapkan..

Penelitian mengenai laporan keberlanjutan saat ini sudah berkembang, yang menandakan laporan keberlanjutan mulai banyak diungkapkan oleh perusahaan. Berikut beberapa penelitian terdahulu telah meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan yang memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda sebagai berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Research Gap**

Peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
Liana (2019)	Profitabilitas	Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	Berpengaruh Positif
Syakirli dkk., (2019)			Berpengaruh Negatif
Hidayah dkk., (2019)	Likuiditas		Berpengaruh Positif
Desi & Sopian (2020)			Berpengaruh Negatif
Safitri & Saifudin (2019)	Ukuran Perusahaan		Berpengaruh Negatif
Yunan dkk., (2021)			Berpengaruh Positif

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Terdapat banyak aspek yang mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan, dan faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada kondisi perusahaan. Variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan akan dievaluasi untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh

yang besar terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Komponen pertama adalah profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang diukur dari laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi atau penjualan. Tujuan rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui tingkat pendapatan perusahaan dari waktu ke waktu, serta produktivitas penggunaan kas perusahaan. Dalam penelitiannya, Liana (2019) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Faktor kedua adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Hidayah dkk., (2019) menemukan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan dalam penelitiannya.

Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan; skala ukuran perusahaan digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukurannya, semakin baik kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dari seluruh asetnya. Menurut Yunan dkk., (2021) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Maka dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan**

## Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”.

Untuk memahami mengapa elemen laporan keberlanjutan jarang diungkapkan dengan sesuai standar pedoman dan melihat apakah ada korelasi antara pengungkapan laporan keberlanjutan dan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena dimana pengungkapan laporan keberlanjutan yang masih kurang diungkapkan setiap perusahaan sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban terhadap *stakeholder*. Dimana pengungkapan laporan keberlanjutan saat ini masih bersifat laporan sukarela dan belum diwajibkan. *Sustainability report* merupakan bentuk laporan pertanggung jawaban perusahaan terhadap para pemangku kepentingan tentang bagaimana perusahaan dalam mengelola perusahaannya dan bagaimana dampaknya terhadap aktivitas kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Adapun Faktor- faktor yang akan diteliti apakah mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* yaitu faktor profitabilitas yaitu semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka perusahaan semakin banyak melaporkan item-item pengungkapan laporan keberlanjutan. Bagaimana faktor likuiditas perusahaan juga dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan item-item pengungkapan laporan keberlanjutan, dimana semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan item-itemnya untuk dilaporkan kepada para pemangku



kepentingan. Terakhir, terdapat variabel ukuran perusahaan yaitu semakin besar ukuran perusahaan membuat perusahaan apakah semakin banyak mendapat sorotan dari publik sehingga kegiatan tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan harus lebih banyak diungkapkan dan dilaporkan dalam bentuk laporan keberlanjutan.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022?



#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber bacaan dan referensi bagi pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait keputusan perusahaan untuk mengelola perusahaan sesuai variabel yang digunakan pada penelitian ini.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dipakai sebagai referensi kepada peneliti di masa mendatang yang akan mengangkat isu tentang pengungkapan laporan keberlanjutan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Legitimasi

Dowling dan Pfeffer (1975) mengemukakan Legitimasi sebagai kondisi dimana suatu perusahaan dengan sistem nilai yang bersifat kongruen dengan sistem nilai yang lebih besar di dalam cakupan sistem itu sendiri. Legitimasi juga dikenal sebagai bentuk kontrak sosial, kontrak sosial terjadi antara entitas dan komunitas yang saling bergantung satu sama lain untuk mewakili harapan komunitas, sehingga segala bentuk kegiatan bisnis bergantung pada konsep yang telah dirumuskan oleh komunitas tersebut. Perusahaan tidak akan mendapatkan kredibilitas dan dukungan operasi tanpa adanya legitimasi, oleh karena itu keberadaan legitimasi sangat penting bagi perusahaan sehingga perusahaan akan menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbaiki legitimasinya di mata para pemangku kepentingannya (Fitriandi, 2022, 266).

Oleh karena itu, perusahaan dapat menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai upaya untuk membangun kredibilitas. Karena melalui laporan ini, mereka dapat menginformasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal tentang posisi dan operasi mereka dalam hal ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, teori legitimasi dapat digunakan sebagai perspektif dimana upaya perusahaan hingga saat ini, dari berbagai indikator yang dapat dipenuhi perusahaan dalam menegakkan tanggung jawab sosialnya dan



tingkat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat, dilakukan perusahaan untuk memposisikan dirinya di masyarakat agar sesuai dengan norma dan ekspektasi legitimasi yang ada di masyarakat tertentu (Syairozi & Media, 2019, 9).

## 2.2 Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

### 2.2.1 Pengertian Laporan Keberlanjutan

Menurut Elkington dan Rowlands (1999), laporan keberlanjutan merinci keberhasilan finansial dan non-finansial dari inisiatif sosial dan lingkungan perusahaan yang mendukung ekspansi jangka panjang. GRI di definisikan sebagai praktik pengukuran dan pengungkapan aktivitas organisasi sebagai kewajiban kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Laporan keberlanjutan adalah istilah yang biasa digunakan untuk menjelaskan berbagai praktik di mana organisasi memberikan informasi tentang masalah keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan dapat berhubungan dengan pelaporan kepada pemangku kepentingan tentang strategi, prioritas, kebijakan, dan praktik organisasi terkait isu keberlanjutan, kinerja keberlanjutan organisasi, dan dampak keberlanjutan yang dimiliki operasi. Pelaporan keberlanjutan juga membahas bagaimana organisasi bergantung pada lingkungan, masyarakat dan ekonomi, risiko dan peluang yang terkait keberlanjutan, serta tanggung jawab dan akuntabilitas terkait keberlanjutan organisasi (Laine dkk., 2021, 84).

Dalam praktik pelaporan laporan keberlanjutan di negara Indonesia, telah mengimplementasikan praktik laporan keberlanjutan ke dalam aturan-aturan

regulasi pemerintah seperti mengeluarkan peraturan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Menurut ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, sektor industri diperbolehkan menyusun laporan tambahan seperti laporan lingkungan dan laporan mengenai penciptaan nilai, terutama ketika aspek perumahan dan peranan pekerja memiliki signifikansi dalam pelaporan. (Hermanto, 2021, 167). Laporan keberlanjutan khusus sebagai tambahan dalam laporan keuangan, dan beberapa organisasi atau perusahaan sudah menerbitkan laporan ini. Laporan ini merupakan publikasi tunggal yang secara bersamaan memberikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi (Sukaharsono & Andayani, 2021, 54). *Sustainability* adalah keseimbangan antara *people, planet, profit* yang dikenal dengan *Tripple Bottom Line* (TBL), perusahaan harus bertanggung jawab terhadap dampak positif atau negatif yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Sukaharsono & Andayani, 2021, 46).

Sebuah laporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan untuk mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan dampak yang timbul dari sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Karena laporan keberlanjutan merupakan kunci bagi perusahaan untuk menggambarkan perencanaan dan dampak yang dihasilkan baik secara positif maupun negatif. Selain itu, laporan ini juga dapat digunakan sebagai referensi di masa mendatang. Nilai lain dari laporan keberlanjutan adalah perusahaan dapat melihat semua aspek yang ada, perusahaan juga menjadi lebih

transparan karena mampu menunjukkan kepada publik dampak dan risiko yang dihadapi perusahaan (Laine dkk., 2021).

Laporan berkelanjutan memberikan keuntungan dalam kerangka *Global Reporting Initiative* (GRI) (Sukaharsono & Andayani, 2021), seperti:

1. Sebagai limitasi kinerja perusahaan untuk mempertimbangkan perundang-undangan, aturan, upaya sukarela, standar pencapaian, dan regulasi.
2. Menilai hasil kerja suatu lembaga atau perusahaan secara berkala.
3. Mengindikasikan komitmen perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.

Dengan pernyataan di atas, maka laporan keberlanjutan disusun setiap tahun dan secara beraturan, untuk memberikan informasi dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk menjaga kelangsungan operasional, perusahaan dapat memanfaatkan laporan keberlanjutan guna menetapkan sasaran, mengukur pencapaian kinerja, dan mengelola perubahan. Dampak ekonomi, sosial dan lingkungan suatu lembaga atau perusahaan baik yang positif dan negatif tercakup dalam laporan keberlanjutan.

### **2.2.2 Manfaat Laporan Keberlanjutan**

Berdasarkan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor/SEOJK.04/2020 memaparkan manfaat yang didapat dari laporan keberlanjutan antara lain:

1. Memberikan pemahaman dan rencana tindakan terkait keberlanjutan dalam konteks visi dan strategi.
2. Mencerminkan penguatan sistem manajemen keberlanjutan perusahaan.



3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam melaksanakan tata kelola keberlanjutan.
4. Mengevaluasi kekurangan dan keunggulan perusahaan dalam melaksanakan konsep keberlanjutan.
5. Membantu memperbaiki citra dan reputasi perusahaan di dalam masyarakat ataupun publik serta membangun rasa percaya masyarakat terhadap perusahaan.
6. Membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan.

### 2.2.3 Pengungkapan GRI *Standards*

Berdasarkan standar GRI terdapat 2 jenis pengungkapan standar laporan keberlanjutan diantaranya pengungkapan standar umum dan pengungkapan standar khusus, berikut penjelasannya:

#### 1. Pengungkapan Standar Umum

Pengungkapan standar umum berlaku untuk semua organisasi yang menghasilkan laporan keberlanjutan. Berdasarkan pilihan opsi pelaporan organisasi, organisasi harus menentukan informasi pengungkapan standar umum yang perlu dilaporkan. Pengungkapan standar umum dibagi menjadi enam bagian sebagai berikut:

##### 1) Profil Organisasi

Memberikan ringkasan mengenai dimensi, lokasi geografis, dan aktivitas organisasi. Data kontekstual ini memiliki peranan penting dalam

membantu pihak-pihak yang berkepentingan memahami karakteristik organisasi dan pengaruhnya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial

## 2) Strategi

Merupakan visi dan strategi perusahaan dalam keberlanjutan perusahaan dalam menangani dampak dan risiko yang timbul dari kegiatan perusahaan.

## 3) Etika dan Integritas

Merupakan informasi tambahan mengenai norma perilaku karyawan dalam perusahaan dan mengenai pelatihan untuk membentuk karyawan yang berintegritas.

## 4) Tata Kelola

Merupakan informasi mengenai struktur tata kelola perusahaan dan mengenai tanggung jawab bagian eksekutif dalam menangani topik ekonomi, sosial dan lingkungan.

## 5) Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Merupakan isi persentase karyawan yang dicakup oleh perjanjian perundingan kolektif serta mencakup survei pelanggan terhadap kinerja karyawan di perusahaan.

## 6) Praktik pelaporan

Merupakan isi mengenai laporan dan batasan topik ke pemangku kepentingan yang berhak menerima laporan keuangan perusahaan

## 2. Pengungkapan Standar Khusus

Pedoman ini mengklasifikasikan pengungkapan standar spesifik ke dalam tiga kategori aspek kinerja yaitu sebagai berikut :

### 1) Kinerja Ekonomi

Merupakan isi dari nilai ekonomi yang dihasilkan perusahaan, dan laporan mengenai penggunaan dana dari pemerintah serta laporan pelaksanaan kegiatan pensiun.

### 2) Kinerja Sosial

Merupakan isi komitmen perusahaan untuk memberikan produk, layanan atau jasa yang sama kepada semua konsumen dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

### 3) Kinerja Lingkungan

Merupakan isi mengenai upaya perusahaan dalam menanggulangi kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari operasi perusahaan.

## 2.2.4 Indikator Laporan Keberlanjutan

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks kualitas pengungkapan *Sustainability Disclosure Report Index* (SDRI) dihitung dengan konten analisis memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. (Lampiran 1 Item GRI)

Berikut formula untuk perhitungan menggunakan rumus:

$$SDRI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan diungkapkan}}$$

Sumber: GRI (2018)



## 2.3 Profitabilitas

### 2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan rutin bisnisnya. Sebagai sebuah entitas yang berfungsi untuk memperoleh laba, perusahaan beroperasi dengan menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada klien. Maksud dari kegiatan operasional sebagian besar perusahaan adalah untuk mencapai profit semaksimal mungkin, baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Manajemen memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan pengembalian investasi kepada pemilik perusahaan, sambil juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Semua tujuan ini hanya dapat terpenuhi jika perusahaan menghasilkan laba melalui aktivitas bisnisnya. (Thian, 2022, 109). Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam mencapai laba. Rasio tersebut juga berfungsi sebagai indikator tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Aspek ini tercermin dari keuntungan yang terakumulasi melalui penjualan dan pendapatan investasi. Pada intinya, penerapan rasio ini menggambarkan efisiensi operasional perusahaan. (Kasmir, 2019, 196).

Pengukuran rasio profitabilitas bisa dilaksanakan dengan membandingkan beragam komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Proses pengukuran ini dapat diulang untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk mengawasi dan menilai progres profitabilitas perusahaan dari masa ke masa. Melalui analisis berkala terhadap rasio keuangan, manajemen bisa lebih efektif dalam merumuskan tindakan perbaikan dan upaya meningkatkan efisiensi.

Tambahan pula, perbandingan juga bisa dijalankan terhadap tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, atau bahkan bisa dibandingkan dengan standar rasio industri yang rata-rata. (Thian, 2022).

### 2.3.2 Manfaat Profitabilitas

Di bawah ini yang merupakan tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan (Kasmir, 2019, 197):

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui seberapa besarnya laba bersih yang akan dihasilkan dari dana sendiri.
5. Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.3.3 Pengukuran Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019, 198) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas atau pengembalian investasi yang diperoleh oleh pemegang saham dari modal yang mereka investasikan dalam suatu bank atau lembaga keuangan. ROE menunjukkan seberapa efisien bank dalam

menghasilkan laba bersih (*net income*) dari modal yang tersedia. ROE memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian yang diperoleh oleh pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam bank. Semakin tinggi ROE, semakin efisien bank dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang tersedia.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

## 2. Marjin Laba Kotor (*Net Interest Margin*)

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan indikator untuk mengukur efisiensi suatu bank dalam menghasilkan profit bersih melalui perbedaan antara pendapatan bunga yang diterima dari pinjaman dan pengeluaran bunga yang dikeluarkan kepada pihak lain. Ini mencerminkan efektivitas bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dari aset yang menghasilkan pendapatan tersebut, setelah memperhitungkan biaya bunga yang dikeluarkan. Semakin tinggi *net interest margin*, semakin baik kinerja bank dalam memperoleh profit bersih melalui perbedaan bunga, yang merupakan rasio digunakan untuk mengevaluasi persentase keuntungan kotor dari penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi pendapatan bunga dikurangi biaya bunga dengan aktiva produktif.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expense}}{\text{Earning Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019



### 3. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

NPM Merupakan indikator penting dalam menganalisis kesehatan keuangan bank dan kemampuannya untuk menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan. NPM memberikan gambaran tentang seberapa efisien bank menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan operasionalnya. Semakin tinggi net profit margin, semakin efisien bank menghasilkan keuntungan bersih dari setiap pendapatan yang diperoleh rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap pendapatan operasi.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

### 4. Hasil Pengembalian Aset (*Return on Asset*)

Dalam penelitian ini, ROA adalah indikator yang dipergunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan profitabilitas suatu entitas dengan membandingkan keuntungan bersih yang dihasilkan dengan total aset yang dimiliki. ROA mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, dan merangkum sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba melalui penggunaan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi keuntungan bersih oleh total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

## 2.4 Likuiditas

### 2.4.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) likuiditas adalah perihal yang menggambarkan posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk melunasi atau membayar kewajiban utang tepat pada waktu jatuh temponya. Satu konsep likuiditas umumnya menghubungkan kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhinya. Skala evaluasi bisa mencakup seluruh aset lancar atau hanya sebagian. Rasio-rasio ini dapat dihasilkan melalui informasi mengenai modal kerja, yakni pos-pos aset lancar dan utang lancar. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas (Prihadi, 2019, 202).

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2019, 129). Untuk dapat memenuhi kewajibannya perusahaan harus memiliki jumlah kas atau investasi atau aktiva lancar lainnya yang dapat segera dikonversi atau diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajibannya seperti membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo (Darmawan, 2020, 59–60).

### 2.4.2 Manfaat Likuiditas

Berikut adalah manfaat dan tujuan rasio likuiditas secara keseluruhan (Kasmir, 2019, 132):

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar secara keseluruhan.
3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutangnya.
4. Mengukur antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
5. Mengukur banyaknya uang kas yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang.
6. Merencanakan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan kewajiban.

#### 2.4.3 Pengukuran Likuiditas

Menurut Kasmir (2019, 221) Berikut adalah jenis-jenis rasio likuiditas bank yang lumrah dipakai dalam praktek untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih:

##### 1. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat menurut Kasmir (2019, 221) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid dan mengabaikan aset lancar yang paling tidak likuid. Aset likuid artinya aset yang mudah dikonversi menjadi uang tunai atau kas dalam jangka pendek atau kurang dari 1 tahun. Ada pula akun yang digunakan adalah aset kas dibagi total kewajiban lancar, berikut penjabarannya



$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

## 2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas menurut Kasmir (2019, 224) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kapabilitas bank dalam menyelesaikan kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aset likuid yang tersedia pada bank tersebut. Ketersediaan kas dan setara kas dapat meliputi kas di tangan, rekening giro atau tabungan di bank yang bisa kapan saja diambil. Akun yang digunakan dalam mengukur rasio ini dengan membagi aset likuid terhadap pinjaman jangka pendek, berikut penjabarannya:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

## 3. Rasio Aset Terhadap Pinjaman (*Assets to Loan Ratio*)

Menurut Kasmir (2019, 224) rasio aset terhadap pinjaman merupakan adalah perbandingan antara total aset suatu entitas, seperti bank atau perusahaan keuangan, dengan jumlah pinjaman yang mereka berikan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat leverage atau pembiayaan dari entitas tersebut. Makin tinggi tingkat rasio menunjukkan makin rendahnya tingkat likuiditas yang dimiliki bank. Rumus yang digunakan adalah total pinjaman dibagi dengan total aset.

$$\text{Asset to Loan Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

#### 4. Rasio Pinjaman Terhadap Deposito (*Loan to Deposit Ratio*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio pinjaman terhadap deposito. Menurut Kasmir (2019, 225) rasio pinjaman terhadap deposito digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dengan menggunakan total aset lancar yang ada pada perusahaan. Rumus yang digunakan didalam pengukuran ini adalah dengan membagi total akun kewajiban terhadap total deposito dan ekuitas, berikut penjabarannya:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

*Sumber: Kasmir 2019*

## 2.5 Ukuran Perusahaan

### 2.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel terpenting dalam tata kelola perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan total aset perusahaan. Jumlah dana yang dimiliki perusahaan merupakan modal serta hak dan kewajibannya, semakin besar perusahaan maka semakin besar aset yang dikelola dan semakin rumit pengelolaannya. Ukuran perusahaan juga dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Pemahaman tentang ukuran perusahaan membantu dalam menganalisis industri, persaingan pasar, dan peluang pertumbuhan. Ukuran perusahaan juga berdampak pada skala operasional, pengambilan keputusan, dan strategi bisnis yang diterapkan (Machfoedz, 1994, 114)

Ukuran perusahaan adalah nilai yang memberitahukan besar kecilnya perusahaan. Terdapat banyak proksi yang bisa digunakan untuk mewakili perusahaan yaitu jumlah karyawan, nilai pasar saham, total aktiva, total penjualan. Ukuran perusahaan terdiri dari 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemungkinan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba dibandingkan perusahaan kecil dikarenakan perusahaan besar dianggap memiliki prospek yang lebih besar untuk perluasan usahanya dengan memiliki total aktiva yang besar dan lebih mudah dalam mendapat pendanaan dari pihak kreditur untuk modal perusahaan. Ukuran perusahaan merujuk pada dimensi atau skala perusahaan dalam hal kapasitas, operasi, atau sumber daya yang dimilikinya. Hal ini dapat diukur menggunakan berbagai metode seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, kapitalisasi pasar, atau laba bersih. Nilai total aktiva biasanya bernilai lebih besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, maka variabel total aset diperhalus menjadi Log Aset atau  $\ln$  Total Aset. Dengan menggunakan Logaritma natural ( $\ln$ ) dari total aktiva dengan nilai ratusan milyar bahkan trilyun akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari total aktiva yang sesungguhnya. Ukuran perusahaan dapat memberikan indikasi tentang skala dan kompleksitas bisnis, potensi pertumbuhan, dan pengaruh perusahaan dalam industri atau pasar tertentu (Sudarno dkk., 2022, 110).



### 2.5.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Pengukuran ukuran perusahaan proses menentukan atau mengukur dimensi atau skala perusahaan dalam konteks tertentu. Pengukuran ini membantu dalam memahami sejauh mana perusahaan memiliki sumber daya, pengaruh, atau dampak dalam lingkup operasionalnya. Ukuran perusahaan dapat diperkirakan melalui semua sumber daya, gaji atau modal perusahaan. Perusahaan dengan sumber daya habis-habisan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendapatan yang stabil dan memiliki kemungkinan besar dan lebih produktif dari pada organisasi dengan sumber daya absolut rendah. Akibatnya, jangkauan pasar yang tercapai akan bertambah besar dan berdampak pada keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menghitung logaritma alami dari total aset. (Sudarno dkk., 2022, 113).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

*Sumber: Sudarno dkk 2022*

### 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian dari sebelumnya untuk upaya para peneliti bisa menemukan perbandingan dan kemudian menemukan inspirasi baru disamping itu perbandingan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah ada bermanfaat untuk memudahkan peneliti dalam menyusun langkah untuk penyusunan penelitian dan menemukan keilmuan yang telah dikemukakan orang lain (Hanun dkk., 2022, 28). Berikut tabel yang menampilkan penelitian - penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian dan menjadi referensi untuk peneliti dalam melakukan penelitian:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Fadhilah (2018)	Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating	Independen: Profitabilitas  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Moderator: Kepemilikan manajerial  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan Variabel Independen Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Sedangkan variabel moderator kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan sebagai moderasi antara profitabilitas terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>
2	Hidayah dkk., (2019)	<i>Factors affecting the disclosure of sustainability reporting</i>	Independen: Likuiditas, rapat komite audit, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, tipe industri  Dependen: Pengungkapan <i>Sustainability report</i> .  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan Likuiditas dan rapat komite audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan sedangkan tata kelola perusahaan dan tipe industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.
3	Liana (2019)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>	Independen: Profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan dewan komisaris  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Secara uji signifikan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Sedangkan ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>



No	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
4	Safitri & Saifudin (2019)	Implikasi karakteristik perusahaan dan <i>good corporate governance</i> terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>	Independen: Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan, komite audit, dewan komisaris, dan <i>governance committee</i> .  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Logistik	Hasil penelitian profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan & dewan komisaris tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Sedangkan komite audit & <i>governance committee</i> memiliki pengaruh yg signifikan.
5	Syakirli dkk., (2019)	Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan <i>sustainability reporting</i>	Independen: Profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability reporting</i> .
6	Khoriyah dkk., (2020)	Pengaruh <i>good corporate governance</i> dan karakteristik perusahaan terhadap <i>sustainability report</i>	Independen: Ukuran komite audit, dewan direksi, <i>governance committee</i> , ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , likuiditas, profitabilitas  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian ukuran komite audit, dewan direksi, ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap <i>sustainability report</i> . Sedangkan <i>governance committee</i> , <i>leverage</i> , likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>sustainability report</i>
7	Desi & Sopian, (2020)	Efek kinerja keuangan terhadap pengungkapan penerapan <i>sustainability report</i>	Independen: Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , aktivitas perusahaan  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian profitabilitas & aktivitas perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan likuiditas dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>



No	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
8	Hermawan & Sutarti, (2021)	Pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>	Independen: Likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas, <i>leverage</i> , komite audit, dan dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Sedangkan likuiditas faktor keuangan yang tidak mempengaruhi pengungkapan <i>sustainability report</i> .
9	Suarjana dkk., (2021)	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> pada perusahaan high profile	Independen: Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dewan komisaris independen  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , likuiditas, <i>leverage</i> , dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
10	Yunan dkk., (2021)	Pengaruh kinerja keuangan, karakteristik perusahaan, dan corporate governance terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>	Independen: Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Dewan komisaris independen, umur perusahaan, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>
11	Noerkholiq & Muslih, (2021)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , kepemilikan asing dan kepemilikan institutional terhadap <i>SR</i>	Independen: Profitabilitas, <i>leverage</i> , kepemilikan asing dan kepemilikan institutional  Dependen: <i>Sustainability report</i>	Profitabilitas dan kepemilikan asing tidak berkorelasi pada <i>sustainability report</i> . <i>Leverage</i> berkorelasi negatif pada <i>sustainability report</i> . Kepemilikan institutional berkorelasi positif pada <i>sustainability report</i>

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
12	Damayanty dkk., (2022)	Pengaruh profitabilitas, <i>firm size</i> dan aktivitas perusahaan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>	Independen: Profitabilitas, <i>firm size</i> , dan aktivitas perusahaan  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>sustainability report</i> . Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>sustainability report</i> . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>sustainability report</i>
13	Diwanti, (2022)	Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>	Independen: Kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, tipe industri, ukuran perusahaan dan umur perusahaan  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Sedangkan tipe industri berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
14	Widyawati dkk., (2022)	Pengaruh profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap <i>sustainability report</i> sebelum dan sesudah penerapan e-commerce	Independen: Profitabilitas dan <i>leverage</i>  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>sustainability report</i> , <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability report</i>
15	Rahmat, (2022)	Pengaruh kinerja keuangan, implementasi <i>good corporate governance</i> dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>	Independen: Profitabilitas, likuiditas, <i>good corporate governance</i> , kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Non-Parametrik	Hasil analisis terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap SR. GCG dan kepemilikan institutional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap SR. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap <i>sustainability report</i>



No	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
16	Setiawan dkk., (2022)	Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> di perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII)	Independen: Profitabilitas dan likuiditas  Dependen: <i>Sustainability report</i>  Metode analisis data: Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaporan atau pengungkapan <i>sustainability report</i> tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya profitabilitas dan juga likuiditas perusahaan.

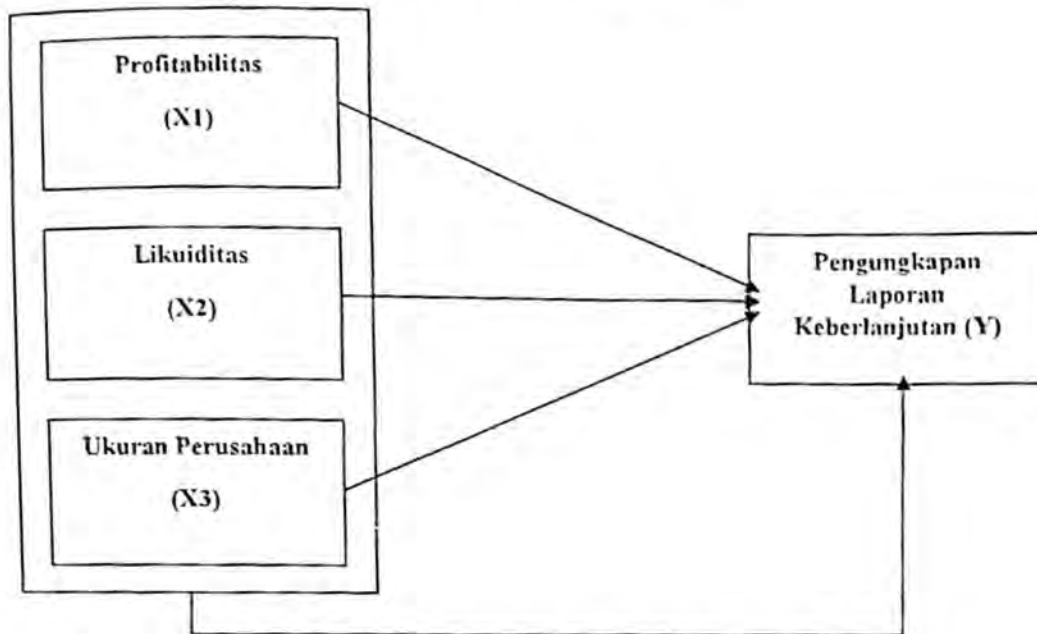
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah susunan struktur logis yang didefinisikan untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Dimana, kerangka ini dirumuskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logika yang sistematis untuk menyelidiki, menelaah, atau menelaah subjek penelitian dari segi fakta empiris. Merujuk pada definisi tersebut, maka kerangka konseptual berguna sebagai pedoman untuk merumuskan hipotesis penelitian (Solimun dkk., 2018, 70). Ada pula kerangka konseptual dalam penelitian ini, peneliti menggunakan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen peneliti memakai pengungkapan laporan keberlanjutan ini, yang dapat dijabarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1  
Kerangka Konseptual



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesis* yang berarti penegasan, pendapat yang dikemukakan, kepastian. Oleh karena itu hipotesis dapat diartikan sebagai klaim yang masih lemah. Hipotesis didasarkan pada masalah atau tujuan penelitian dan kerangka teori yang dihasilkan dari penelitian literatur. Hipotesis melibatkan hubungan atau hubungan antara variabel penelitian. Hipotesis penelitian dibangun atas dasar teori dan konsep yang disajikan dalam bab tinjauan pustaka. Hipotesis adalah kesimpulan atau dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian dan perlu diuji kebenarannya dengan data (Solimun dkk., 2018, 74) Dengan mengacu pada penjelasan yang telah disajikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

### 2.8.1 Pengaruh Profitabilitas dengan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Profitabilitas merupakan tolak ukur utama keberhasilan perusahaan. Selain itu, Profitabilitas adalah salah satu elemen yang memberi manajemen lebih banyak ruang dan kelonggaran untuk menerapkan serta menyampaikan program-program tanggung jawab sosial, sehingga tingkat keterbukaan dalam menyajikan laporan keberlanjutan meningkat. Fadhilah (2018) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, Liana (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*, Desi & Sopian (2020) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, Hermawan & Sutarti (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Maka hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.**

### 2.8.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menandakan kemampuan yang besar untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan menciptakan image yang kuat dan positif di mata para stakeholder-nya. Upaya-upaya yang dapat ditempuh perusahaan untuk membentuk dan memperkuat image-nya adalah melalui

pembuatan laporan-laporan tambahan. Salah satu upaya pengungkapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah melalui pembuatan laporan keberlanjutan secara sukarela, sebagai aksi perusahaan untuk mendapatkan dukungan dari para stakeholder-nya. Mujiani & Nurfitri (2020) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan Rahmat (2022) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Maka hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.**

### 2.8.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Besar ukuran perusahaan akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran dalam upaya memperoleh legitimasi perusahaan. Hal ini muncul karena perusahaan cenderung membagikan informasi yang lebih komprehensif. Legitimasi ini menjadi kebutuhan perusahaan dalam mengarahkan nilai-nilai sosial dari operasinya agar sejalan dengan norma perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini didukung oleh pendapat Dowling dan Pfeffer yang menyatakan bahwa selama kedua sistem, baik nilai sosial yang melekat pada aktivitas perusahaan dengan norma perilaku dalam sistem sosial masyarakat masih dapat berjalan selaras, maka dapat dilihat bahwa hal tersebut sebagai suatu wujud legitimasi perusahaan. Liana (2019) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Suarjana dkk., (2021) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa ukuran



perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Maka hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.**

#### **2.8.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.**

Dalam penelitian ini peneliti juga ingin melihat pengaruh hubungan antara profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* secara simultan, apakah terdapat pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Khoriyah dkk., (2020) Yunan dkk., (2021) Damayanty dkk., (2022) Widyawati dkk., (2022) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, sebab tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan penelitian asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Sedangkan hubungan kausal, merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2022, 37). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan laporan keberlanjutan.

##### 3.1.2 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data dan informasi laporan keuangan dan laporan keberlanjutan pada situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan perbankan. Penelitian ini dilakukan pada bulan november 2022 sampai dengan bulan agustus 2023 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 3. 1  
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022			2023						
		Okt	Nov	Des	Jan-Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Pengajuan Judul										
2	Penulisan Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	Seminar Proposal										
5	Revisi Proposal										
6	Pengolahan Data										
7	Seminar Hasil										
8	Revisi Semihis										
9	Sidang										

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

### 3.2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Definisi operasional variabel menurut (Sugiyono, 2022, 37) Operasional Variabel merupakan segala entitas dengan berbagai bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki guna memperoleh pemahaman tentangnya, yang nantinya akan diambil kesimpulannya. Berikut penjabaran variabel, indikator dan skala yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Y)	Sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan, sebagai tanggung jawab kepada <i>stakeholder</i> mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (GRI 2016)	$SRDI = \frac{K}{N}$ <p>K = Jumlah item yg diungkapkan N = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan</p> <p>Sumber: GRI, (2018)</p>	Rasio
2	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. (Kasmir 2019)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$ <p>Return on Assets (ROA)</p> <p>Sumber: Kasmir (2019)</p>	Rasio
3	Likuiditas (X <sub>2</sub> )	Likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. (Kasmir 2019)	$Loan\ to\ deposit\ ratio = \frac{Total\ Loan}{Total\ Deposit} \times 100\%$ <p>Sumber: Kasmir, (2019)</p>	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. (Putu Ayu dan Gerianta 2018)	<p>Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)</p> <p>Sumber: Sudarno, (2022)</p>	Rasio

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 yang mempublikasikan *sustainability report* yaitu terdapat sebanyak 47 populasi perusahaan perbankan (Sugiyono, 2022, 80). (Lampiran 2 Populasi)

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, 81) Sampel merupakan segmen dari jumlah dan atribut yang dimiliki oleh populasi yang relevan. Ketika populasi memiliki skala yang besar dan peneliti sulit untuk memeriksa seluruh elemennya, terutama karena batasan sumber daya manusia dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan standar tertentu (Sugiyono, 2022, 84–85).

Dalam penelitian ini standar sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022
2. Perusahaan perbankan yang *delisting* di BEI selama periode tahun 2019-2022



3. Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan selama periode 2019-2022.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022	47
Perusahaan perbankan yang delisting di BEI selama periode 2019-2022	(2)
Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan selama periode 2019-2022	(26)
Jumlah sampel yang terpilih	19
Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian (4 tahun x 19 perusahaan sampel terpilih)	76

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023, Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa yang memenuhi kriteria dan layak menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 19 perusahaan dengan data yang akan dipakai sebanyak 76 laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan BEI dengan runtut tahun penelitian 2019-2022.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang meliputi laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dari perusahaan-perusahaan perbankan yang telah terdaftar dan terverifikasi, dan tercatat di BEI periode 2019-2022. Menurut Sugiyono (2022, 35) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dapat dijelaskan sebagai metode yang menghadirkan informasi dalam bentuk nilai numerik yang lebih mudah diidentifikasi dan dibandingkan, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

### 3.4.2 Sumber Data

Data sekunder adalah sumber data yang tidak diterima oleh pengumpul data secara langsung dari orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang mempunyai pengaruh melengkapi data yang dibutuhkan oleh data primer. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berdasarkan runtut waktu (*time series*) dan data *cross section* atau disebut juga data panel (Sugiyono, 2022, 137). Data penelitian ini diperoleh langsung dari laporan situs resmi BEI dan website perusahaan yaitu laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen perusahaan perbankan yang berhubungan dengan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan. Dokumentasi merupakan “catatan atas suatu peristiwa pada waktu yang lalu dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2022, 240).

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai bertujuan untuk menghasilkan hasil yang akurat saat mengolah informasi sehingga dapat diakui secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun, Metode analisis data yang dapat digunakan sebagai berikut:

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022, 147) Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang terkumpul, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif, data diuraikan melalui parameter seperti nilai rata-rata *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi, dari setiap variabel.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data penelitian yang dimasukkan dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S) digunakan dalam hal ini. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa data memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. (Ghozali, 2021, 161).

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menginvestigasi keterkaitan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Adanya multikolinearitas juga dapat diperiksa melalui nilai toleransi dan faktor inflasi varian (VIF). Toleransi digunakan untuk mengindikasikan adanya multikolinearitas, dengan batas 10 sebagai ambang. Ketika nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10, tidak terdapat indikasi multikolinearitas. Namun, apabila nilai VIF sama atau melebihi 10, maka terdapat kemungkinan adanya multikolinearitas. (Ghozali, 2021, 157)



### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada hubungan korelasi antara gangguan kesalahan pada periode  $t$  dengan gangguan kesalahan pada periode sebelumnya,  $t-1$ . Jika terdapat hubungan tersebut, hal ini mengindikasikan adanya autokorelasi (Ghozali, 2021, 162). Kriteria pengujian ini sebagai berikut:

1. Jika  $0 < d < d_L$ , maka terjadi autokorelasi positif
2. Jika  $d_L < d < d_U$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
3. Jika  $4 - d_L < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif
4. Jika terjadi  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
5. Jika  $d_U < d < 4 - d_U$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif

### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021, 178) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat variasi yang tidak sama dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika variasi residual antar pengamatan tetap konstan, ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variasinya berbeda-beda, ini disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang optimal adalah yang tidak memiliki heteroskedastisitas, yang lebih dikenal sebagai homoskedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), pendekatan analisis ini

diterapkan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan (Ghozali, 2021, 96). Berikut penjabaran model pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	:	Pengungkapan Laporan Keberlanjutan
$\alpha$	:	Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	:	Slope atau Koefesien Regresi
$X_1$	:	Profitabilitas
$X_2$	:	Likuiditas
$X_3$	:	Ukuran Perusahaan
e	:	Error

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial bertujuan untuk mengukur seberapa besar dampak dari masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara individual. Uji ini pada dasarnya dilaksanakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu variabel bebas dalam isolasi dapat menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali, 2021, 98). Kriteria hipotesis diterima atau ditolak adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021, 98) menjelaskan bahwa Uji F adalah suatu metode uji signifikansi secara menyeluruh terhadap garis regresi yang diamati dan yang diestimasi. Uji F digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Penghitungan Uji F melibatkan tabel ANOVA atau uji F, di mana jika nilai  $F_{hitung}$  melebihi nilai  $F_{tabel}$ , maka variabel bebas dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  table, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2021, 142) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  kecil, ini menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sementara itu, nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel independen secara hampir menyeluruh menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penggunaan uji koefisien determinasi memiliki kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan di dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tanpa melihat apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Maka perlu dilakukan adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2 = (1-k)/(n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan agar dapat menghasilkan analisis terkait pengaruh dari variabel-variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai variabel terikat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta analisis dan interpretasi, berikut hasil kesimpulan dalam penelitian meliputi:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang layak menjadi pertimbangan ialah:

1. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan khususnya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengungkapkan laporan keberlanjutan sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban terkait kinerja perusahaan dibidang ekonomi, sosial dan lingkungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat memilih perusahaan dibidang yang lain serta dapat menambahkan atau menggunakan variabel yang lain. Agar dapat melihat apakah variabel-variabel lain memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.
3. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau sumber literatur bagi peneliti yang ingin meneliti dengan variabel sejenis yang ada pada penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bank, R. (2015). *Bank di Indonesia Masih Kurang Peduli terhadap Isu Sosial dan Lingkungan Hidup*. <https://responsibank.id>
- Damayanty, P., Wahab, D., & Safitri, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 1-11. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.4998>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. Maulana (ed.)). UNY Press. [https://www.google.co.id/books/edition/Dasar\\_dasar\\_Memahami\\_Rasio\\_dan\\_Laporan\\_K/oggREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dasar-dasar+Memahami+Rasio+dan+Laporan+Keuangan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K/oggREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dasar-dasar+Memahami+Rasio+dan+Laporan+Keuangan&printsec=frontcover)
- Desi, & Sopian, D. (2020). Efek kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 11(2), 1-20.
- Diwanti, P. N. (2022). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. Universitas Islam Indonesia.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy.pdf. *Pacific Sociological Review*, 18(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1388226>
- Elkington, J., & Rowlands, I. H. (1999). The triple bottom line of 21st century business. *Alternative Journal*, 25(4), 42-43. <https://www.proquest.com/openview/804cc9d98196ef6e26d88748e89f8db0/1?pq-origsite=gscholar&cbl=35934>
- Fadhilah, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 1(2), 5-24.
- Fitriandi, P. (2022). *Bunga Rampai Keuangan Negara: Kontribusi Pemikiran Untuk Indonesia Edisi 2020* (2020 ed.). PKN STAN Press. [https://www.google.co.id/books/edition/Bunga\\_Rampai\\_Keuangan\\_Negara\\_Kontribusi/U7tYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Bunga_Rampai_Keuangan_Negara_Kontribusi/U7tYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (X). Universitas Diponegoro.
- Hanun, M., Susanti, R., Indriawati, R., Pannia, Y., & Reno, R. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan* (Y. P. P. Rangga (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hermanto. (2021). *Jurnal Program Studi Akuntansi Model Triple Bottom Menuju Kinerja Keuangan Triple Bottom Model Towards Financial Performance Hermanto*. 7.
- Hermawan, T., & Sutarti. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi Kesatuan*, 9.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Keuangan\\_Integrated\\_And/cFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Integrated_And/cFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Hidayah, N., Badawi, A., & Nugroho, L. (2019). Factors Affecting the Disclosure of Sustainability Reporting. *International Journal of Commerce and Finance*, 5(2), 219–229.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12 ed.). Rajawali Pers.
- Khoriyah, Y., Swissia, P., & Olivia, V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Sustainability Report. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20.
- Laine, M., Tregidga, H., & Unerman, J. (2021). *Sustainability Accounting and Accountability*. Taylor and Francis. [https://www.google.co.id/books/edition/Sustainability\\_Accounting\\_and\\_Accountability/yJQtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Sustainability_Accounting_and_Accountability/yJQtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>
- Machfoedz, M. (1994). Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia. In *Gajahmada University Business Review*. Universitas Gajah Mada.
- Mujiani, S., & Nurfitri, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sari. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1). <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1042>
- Noerkholiq, S. M. A., & Muslih, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Stakeholder Engagement Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Generasi 4 (G4). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 1361–1378.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Keuangan/SC7GDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=toto+prihadi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan/SC7GDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=toto+prihadi&printsec=frontcover)
- Rahmat, K. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Implementasi Good Corporate Governance, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *ACCOUNTTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 7(02), 222–236.



- Safitri, M., & Saifudin. (2019). Implikasi Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 4(1), 13-25.
- Setiawan, E., Yuliansyah, Y., & Gamayuni, R. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(2), 97-111. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i2.1163>
- Solimun, Armanu, & Achmad, F. A. R. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*. Universitas Brawijaya Press, Malang. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Perspe/tv2EDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Perspe/tv2EDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Suarjana, I. K., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan High Profile. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*.
- Sudarno, D., Renaldo, N., Hutauruk, M., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan* (Andi (ed.)). Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukaharsono, E. G., & Andayani, W. (2021). *Akuntansi Keberlanjutan* (1 ed.). Universitas Brawijaya Press.
- Syairozi, M. I., & Media, T. (2019). *Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*. Tidar Media. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengungkapan\\_CSR\\_pada\\_Perusahaan\\_Manufak/2-WnDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Pengungkapan_CSR_pada_Perusahaan_Manufak/2-WnDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Syakirli, I., Cheisviyanny, C., & Halmawati. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 277-289. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/3>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Keuangan/lvFZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan/lvFZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Vaidya, D. (2020). *Financial Reporting*. WallStreetMojo. <https://www.wallstreetmojo.com/financial-reporting/#what-is-financial-reporting>
- Widyawati, C., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Sustainability Report Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan E-Commerce (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *E-Jra*, 11(10), 89.
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan CGC Terhadap Pengungkapan Sustainability Karakteristik Perusahaan Dan Keuangan, 4. *Almiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.



# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pengungkapan Informasi Keberlanjutan

No	Kode	Indikator
<b>Kategori Ekonomi</b>		
GRI 201: Kinerja Ekonomi		
1	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	201-2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya karena perubahan iklim
3	201-3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
GRI 202: Keberadaan di Pasar		
5	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
6	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
8	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
GRI 204: Praktik Pengadaan		
9	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
GRI 205: Anti-korupsi		
10	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
11	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi
12	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
GRI 206: Anti-persaingan		
13	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli
GRI 207: Pajak		
14	207-1	Pendekatan terhadap pajak
15	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak
16	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keprihatinan yang berkaitan dengan pajak
17	207-4	Laporan per negara
<b>Kategori Lingkungan</b>		
GRI 301: Material		
18	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume



19	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
20	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
GRI 302: Energi		
21	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
22	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
23	302-3	Intensitas energi
24	302-4	Pengurangan konsumsi energi
25	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
GRI 303: Air dan Efluen		
26	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
27	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
28	303-3	Pengambilan air
29	303-4	Pembuangan air
30	303-5	Konsumsi air
GRI 304: Keanekaragaman Hayati		
31	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
32	304-2	Dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
33	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
34	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
Aspek: Emisi		
35	305-1	Emisi gas rumah kaca langsung
36	305-2	Emisi gas rumah kaca energi tidak langsung
37	305-3	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya
38	305-4	Intesistas emisi gas rumah kaca
39	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca
40	305-6	Emisi bahan perusak ozon
41	305-7	Nitrogen oksida, sulfur oksida dan emisi udara signifikan lainnya
GRI 306: Efluen dan Limbah		
42	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
43	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan



44	306-3	Tumpahan yang signifikan
45	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
46	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan atau limpahan
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan		
47	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok		
48	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
49	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>Kategori Sosial</b>		
GRI 401: Kepegawaian		
50	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
51	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
52	401-3	Cuti melahirkan
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		
53	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
54	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
55	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
56	403-3	Layanan kesehatan kerja
57	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja
58	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
59	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
60	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
61	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
62	403-9	Kecelakaan kerja
63	403-10	Penyakit akibat kerja
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan		
64	404-1	Rata-rata pelatihan per tahun per karyawan
65	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
66	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir

GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara		
67	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
68	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
GRI 406: Non-Diskriminasi		
69	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif		
70	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
GRI 408: Pekerja Anak		
71	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja		
72	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
GRI 410: Praktik Keamanan		
73	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat		
74	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia		
75	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
76	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
77	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
GRI 413: Masyarakat Lokal		
78	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
79	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok		
80	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
81	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 415: Kebijakan Publik		
82	415-1	Kontribusi politik
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
83	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
84: Ketidapatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa		



GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan		
85	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
86	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
87	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
GRI 418: Privasi Pelanggan		
88	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi		
89	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Sumber: GRI Standards, 2018



## Lampiran 2 Populasi

**Daftar Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022**

No	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	Sampel
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia				
2	AGRS	PT. Bank IBK Tbk	✓	✓	X	-
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia	✓	✓	X	-
4	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.	✓	✓	X	-
5	BABP	PT. Bank MNC International Tbk	✓	✓	X	-
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	✓	✓	X	-
7	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	✓	✓	X	-
8	BBHI	PT. Allo Bank Tbk	✓	✓	✓	1
9	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk	✓	✓	X	-
10	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	✓	-
11	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	X	-
12	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	✓	✓	✓	2
13	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk	✓	X	✓	-
14	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	X	-
15	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓	3
16	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk	✓	✓	X	4
17	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	✓	✓	X	-
18	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-
19	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	✓	✓	X	5
20	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.	✓	✓	X	-
21	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	X	-
22	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	✓	✓	✓	-
23	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	✓	✓	✓	6
24	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.	✓	✓	X	7
25	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	✓	✓	X	-
26	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.	✓	✓	✓	-
27	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk.	✓	✓	X	8
28	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	✓	✓	✓	-
29	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	9
30	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	10
31	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.	✓	✓	X	-
32	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk.	✓	✓	X	11
33	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk.	✓	✓	X	-

No	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	Sampel
34	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.				
35	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	✓	✓	✓	12
36	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk.		✓		
37	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.	✓	✓	X	-
38	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	✓	✓	X	-
39	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.	✓	✓	X	-
40	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.	✓	✓	X	-
41	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	14
42	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.	✓	✓	X	-
43	NAGA	PT. Bank Mitra Niaga Tbk.	✓	✓	✓	15
44	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	✓		✓	-
45	NOBU	PT. Bank National Nobu Tbk.	✓	✓	✓	16
46	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	✓	✓	X	-
47	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	✓	✓	X	-

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

## Lampiran 3 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
2	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
3	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
4	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
5	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.
6	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
7	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
8	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
9	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.
10	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
11	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
12	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
13	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.
14	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
15	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
16	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.
17	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
18	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
19	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk.

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023



## Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Keberlanjutan Y				Profitabilitas X <sub>1</sub>				Likuiditas X <sub>2</sub>				Ukuran Perusahaan X <sub>3</sub>			
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	0,166	0,315	0,326	0,326	0,031	0,025	0,026	0,031	0,818	0,656	0,609	0,641	20,639	20,796	20,929	20,997
2	BANI	PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.	0,079	0,168	0,315	0,371	0,018	0,004	0,011	0,018	0,956	0,905	0,799	0,840	20,556	20,608	20,687	20,753
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	0,213	0,382	0,382	0,393	0,024	0,012	0,018	0,028	0,881	0,827	0,873	0,825	21,072	21,137	21,241	21,347
4	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	0,315	0,337	0,618	0,685	0,001	0,004	0,006	0,008	1,122	0,907	0,905	0,897	19,558	19,705	19,734	19,812
5	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	0,472	0,416	0,416	0,371	0,013	0,012	0,013	0,003	0,975	0,892	0,838	0,816	18,632	18,764	18,880	18,362
6	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	0,370	0,168	0,270	0,270	0,018	0,018	0,015	0,015	0,633	0,606	0,514	0,578	18,156	18,242	18,428	18,450
7	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	0,157	0,191	0,247	0,416	0,022	0,005	0,009	0,017	0,973	0,840	0,825	0,917	19,081	19,118	19,074	19,102
8	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	0,281	0,292	0,494	0,550	0,022	0,012	0,018	0,023	1,042	0,903	0,920	0,905	20,999	21,080	21,269	21,413
9	BXLI	PT Bank Permata Tbk.	0,236	0,258	0,135	0,180	0,009	0,004	0,005	0,008	0,853	0,760	0,650	0,648	18,900	19,102	19,272	19,357
10	BXGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	0,247	0,449	0,404	0,551	0,013	0,007	0,013	0,017	0,976	0,827	0,734	0,839	19,430	19,454	19,554	19,541
11	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	0,090	0,124	0,326	0,202	0,011	0,007	0,010	0,016	1,009	0,844	0,816	0,945	18,946	18,970	18,944	18,896
12	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.	0,292	0,206	0,528	0,528	0,016	0,011	0,016	0,004	1,786	1,467	1,350	1,346	19,017	19,026	19,072	19,075
13	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.	0,236	0,213	0,213	0,236	0,091	0,052	0,079	0,084	4,731	5,123	5,046	5,170	16,548	16,615	16,735	16,868
14	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk.	0,292	0,303	0,326	0,337	0,002	0,041	0,026	0,056	0,861	1,343	1,042	0,959	18,423	18,197	18,306	18,315
15	BBMD	PT Bank Mestika Tbk.	0,168	0,168	0,169	0,168	0,022	0,023	0,032	0,031	0,700	0,712	0,698	0,794	16,412	16,466	16,587	16,624

No	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Keberlanjutan Y				Profitabilitas X <sub>1</sub>				Likuiditas X <sub>2</sub>				Ukuran Perusahaan X <sub>3</sub>			
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
16	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.	0,180	0,180	0,180	0,191	0,006	0,001	0,000	0,000	0,897	0,745	0,704	0,807	18,352	18,343	18,595	18,724
17	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk	0,101	0,101	0,101	0,101	0,008	0,005	0,009	0,014	0,618	0,379	0,377	0,488	16,483	16,885	16,960	16,873
18	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.	0,045	0,067	0,168	0,337	0,020	0,027	0,030	0,028	0,724	0,614	0,614	0,677	18,429	18,536	18,705	18,769
19	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	0,124	0,146	0,404	0,427	0,016	0,010	0,012	0,014	0,941	0,720	0,717	1,010	19,012	19,145	19,183	19,290

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023



## Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif

		Statistics			
N	Valid	Profitabilitas	Likuiditas	Ukuran Perusahaan	Sustainability report
	Missing				
		76	76	76	76
Mean		0	0	0	0
Median		.015255	1.062308	19.001820	.279165
Mode		.012950	.839700	19.014950	.264050
Std. Deviation		.0007 <sup>a</sup>	.8400 <sup>a</sup>	19.1024	.1685 <sup>a</sup>
Minimum		.0202926	.9675380	1.3561237	.1388350
Maximum		-.0559	.3776	16.4119	.0449
Sum		.0910	5.1999	21.4127	.6854
		1.1594	80.7354	1444.1383	21.2166

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023



### Lampiran 6 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	-.669	.223			-3.005	.004		
	Profitabilitas	-1.484	.941	-.217		-1.576	.119	.573	1.745
	Likuiditas	.041	.021	.288		1.998	.050	.523	1.912
	Ukuran Perusahaan	.049	.011	.477		4.294	.000	.880	1.136

a. Dependent Variable: Laporan Keberlanjutan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

#### b. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.085	.135			-.628	.532
	Profitabilitas	.106	.572	.028		.185	.854
	Likuiditas	-.009	.013	-.109		-.686	.495
	Ukuran Perusahaan	.010	.007	.175		1.432	.157

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

c. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.187	.1252094	1.157

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Laporan Keberlanjutan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

## Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.669	.223		-3.005	.004
	Profitabilitas	-1.484	.941	-.217	-1.576	.119
	Likuiditas	.041	.021	.288	1.998	.050
	Ukuran Perusahaan	.049	.011	.477	4.294	.000

a. Dependent Variable: Laporan Keberlanjutan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

## Lampiran 8 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.669	.223		-3.005	.004
	Profitabilitas	-1.484	.941	-.217	-1.576	.119
	Likuiditas	.041	.021	.288	1.998	.050
	Ukuran Perusahaan	.049	.011	.477	4.294	.000

a. Dependent Variable: Laporan Keberlanjutan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023



## Lampiran 9 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.317	3	.106	6.738	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.129	72	.016		
	Total	1.446	75			

a. Dependent Variable: Laporan Keberlanjutan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Lampiran 10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.187	.1252094

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Lampiran II Tabel t-hitung

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.981
106	1.659	1.981
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972



Lampiran 12 Tabel F-hitung

DF1  $\alpha = 0.05$

DF2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	50	120	Inf
1	161.45	199.5	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	243.91	245.95	248.01	249.05	250.1	251.14	252.2	253.25	254.31
2	18.513	19	19.164	19.247	19.296	19.33	19.353	19.371	19.385	19.396	19.413	19.429	19.446	19.454	19.462	19.471	19.477	19.487	19.495
3	10.128	9.5521	9.2766	9.1172	9.0135	8.9406	8.8871	8.8452	8.8123	8.7855	8.7446	8.7029	8.6602	8.6335	8.6166	8.5944	8.572	8.5454	8.5264
4	6.8079	5.7861	5.4095	5.1922	5.0503	4.9503	4.8759	4.8183	4.7725	4.7351	4.6777	4.6288	4.5881	4.5272	4.4957	4.4632	4.4314	4.3985	4.365
5	5.9874	5.1433	4.7571	4.5337	4.3874	4.2839	4.2067	4.1468	4.099	4.06	3.9999	3.9381	3.8742	3.8415	3.8282	3.7741	3.7323	3.6941	3.6281
6	5.5914	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	3.8675	3.787	3.7257	3.6767	3.6365	3.5747	3.5107	3.4445	3.4105	3.3758	3.3404	3.3043	3.2671	3.2253
7	5.3177	4.459	4.0662	3.8379	3.6875	3.5806	3.5005	3.4381	3.3881	3.3472	3.2839	3.2184	3.1503	3.1152	3.0794	3.0428	3.0053	2.9663	2.9275
8	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	3.3738	3.2927	3.2296	3.1789	3.1373	3.0729	3.0061	2.9365	2.9005	2.8637	2.8259	2.7872	2.7475	2.7077
9	4.9646	4.1028	3.7083	3.478	3.3258	3.2172	3.1355	3.0717	3.0204	2.9782	2.913	2.845	2.7741	2.7372	2.6996	2.6609	2.6211	2.5801	2.5379
10	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	3.0946	3.0123	2.948	2.8962	2.8536	2.7876	2.7186	2.6464	2.609	2.5705	2.5309	2.4901	2.448	2.4045
11	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	2.9961	2.9134	2.8496	2.7964	2.7534	2.6866	2.6169	2.5436	2.5055	2.4663	2.4259	2.3842	2.341	2.2962
12	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	2.9153	2.8321	2.7659	2.7144	2.6711	2.6037	2.5331	2.4589	2.4202	2.3803	2.3392	2.2966	2.2521	2.2064
13	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	2.8477	2.7642	2.6987	2.6458	2.6022	2.5342	2.463	2.3879	2.3487	2.3082	2.2664	2.2229	2.1773	2.1307
14	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	2.7905	2.7066	2.6408	2.5876	2.5437	2.4753	2.4034	2.3275	2.2878	2.2468	2.2043	2.1601	2.1141	2.0658
15	4.494	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	2.7413	2.6572	2.5911	2.5377	2.4935	2.4247	2.3522	2.2756	2.2354	2.1938	2.1507	2.1058	2.0589	2.0096
16	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.81	2.6987	2.6143	2.548	2.4943	2.4495	2.3807	2.3077	2.2304	2.1898	2.1477	2.104	2.0584	2.0107	1.9604
17	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	2.6613	2.5767	2.5102	2.4563	2.4117	2.3421	2.2685	2.1906	2.1497	2.1071	2.0629	2.0166	1.9681	1.9168
18	4.3807	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	2.6283	2.5435	2.4768	2.4227	2.3779	2.308	2.2341	2.1555	2.1141	2.0712	2.0264	1.9795	1.9302	1.878
19	4.3512	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	2.599	2.514	2.4471	2.3928	2.3479	2.2776	2.2033	2.1242	2.0825	2.0391	1.9938	1.9464	1.8963	1.8432
20	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	2.5727	2.4876	2.4205	2.366	2.321	2.2504	2.1757	2.096	2.054	2.0102	1.9645	1.9165	1.8657	1.8117
21	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	2.5491	2.4638	2.3965	2.3419	2.2967	2.2258	2.1508	2.0707	2.0283	1.9842	1.936	1.8894	1.838	1.7831
22	4.2793	3.4221	3.028	2.7955	2.64	2.5277	2.4422	2.3748	2.3201	2.2747	2.2036	2.1282	2.0476	2.005	1.9605	1.9139	1.8648	1.8128	1.757
23	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	2.5082	2.4226	2.3551	2.3002	2.2547	2.1834	2.1077	2.0267	1.9838	1.939	1.892	1.8424	1.7896	1.733
24	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.603	2.4904	2.4047	2.3371	2.2821	2.2365	2.1649	2.0883	2.0075	1.9643	1.9192	1.8718	1.8217	1.7684	1.711
25	4.2252	3.369	2.9752	2.7426	2.5868	2.4741	2.3883	2.3205	2.2655	2.2197	2.1479	2.0716	1.9898	1.9464	1.901	1.8533	1.8027	1.7483	1.6906
26	4.21	3.3541	2.9604	2.7278	2.5719	2.4591	2.3732	2.3053	2.2501	2.2043	2.1323	2.0558	1.9736	1.9299	1.8842	1.8361	1.7851	1.7306	1.6717
27	4.196	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	2.4453	2.3593	2.2913	2.236	2.19	2.1179	2.0411	1.9586	1.9147	1.8687	1.8203	1.7689	1.7138	1.6541
28	4.183	3.3277	2.934	2.7014	2.5454	2.4324	2.3463	2.2783	2.2229	2.1768	2.1045	2.0275	1.9446	1.9005	1.8543	1.8055	1.7537	1.6981	1.6376
29	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	2.4205	2.3343	2.2662	2.2107	2.1646	2.0921	2.0148	1.9317	1.8874	1.8409	1.7918	1.7396	1.6835	1.6223
30	4.0847	3.2317	2.8387	2.606	2.4495	2.3359	2.249	2.1802	2.124	2.0772	2.0045	1.9245	1.8389	1.7929	1.7444	1.6928	1.6373	1.5766	1.5089
40	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.097	2.0401	1.9926	1.9174	1.8364	1.748	1.7001	1.6491	1.5943	1.5345	1.4673	1.3893
60	3.9201	3.0718	2.6802	2.4472	2.2899	2.175	2.0868	2.0164	1.9588	1.9105	1.8337	1.7505	1.6587	1.6084	1.5543	1.4952	1.429	1.3519	1.2539
120	3.8415	2.9957	2.6049	2.3719	2.2141	2.0986	2.0096	1.9384	1.8799	1.8307	1.7522	1.6664	1.5705	1.5173	1.4591	1.394	1.318	1.2214	1



## Lampiran 13 Surat Izin Penelitian


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I Jl. Kelan No. 1 Medan Telp. (061) 8221603 - 8221604  
 Kampus II Jl. Sei Berua No. 70A Jl. Sei Badak Nomor 700 Medan Telp. (061) 8221602 - 8221603  
 Email: [umv@medanarea.ac.id](mailto:umv@medanarea.ac.id) Website: [uma.ac.id](http://uma.ac.id) email fakultas ekonomi@uma.ac.id

Nomor 660 FEB-02 2/B/ VII/2023  
 Lamp Perihal Izin Research

20 Juli 2023

Kepada Yth,  
 Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,  
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara  
 saudari, Bapak/Ibu Kepada Mahasiswa kami :

**N a m a** : RIZKY TIOPANI HAREFA  
**NPM** : 198330150  
**Judul** : Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas ,Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Alamat Email** : [rtiopani24@gmail.com](mailto:rtiopani24@gmail.com)  
**No. Hp** : 085361414151

Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak / Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,  
 Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :  
 1. Wakil Rektor Bidang Akademik  
 2. Kepala LPPM  
 3. Mahasiswa ybs  
 4. Peringgal

## Lampiran 14 Surat Balasan Izin Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00501/BELPSR/07-2023  
 Tanggal : 29 Juli 2023  
 Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si  
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan  
 Universitas Medan Area  
 Alamat : Jalan Kolam No. 1  
 Medan  
 Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:  
 Nama : Rizky Tiopani Harefa  
 NIM : 198330150  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange  
 Gedung Bursa Efek Indonesia  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 10132  
 Telp. (021) 515115 Fax. (021) 5150330  
 E-mail: info@idx.co.id

## Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kadam No. 1 Medan Estate Telp: (061) 7366878, 7360146, 7366318, 7366781 Fax: (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/II, Setia Budi Nomor 778 Medan Telp: (061) 8225602, 8201991 Fax: (061) 8226331  
Email : [umv@medanarea.khuma.ac.id](mailto:umv@medanarea.khuma.ac.id) Website: [uma.ac.id/ekonomi/uma.ac.id](http://uma.ac.id/ekonomi/uma.ac.id) Email Fakultas: [ekonomi@uma.ac.id](mailto:ekonomi@uma.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 621/FEB.1/06.S/ VIIU 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : RIZKY TIOPANI HAREFA  
N P M : 198330150  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur internet yang berjudul :

**" Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 "**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 28 Juli 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahuman, S.pd, M.Ak